

SALAM PALESTINA



Edisi 9 November 2014

Dari Redaksi

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Pembaca dan donatur yang budiman, bulan Juli lalu masih segar dalam ingatan kita bahwa Zionis Israel melancarkan agresi di Jalur Gaza yang menelan banyak korban jiwa. Baru dua bulan gencatan senjata yang sudah disepakati, Zionis kembali melancarkan aksinya menutup dan menyerang kiblat pertama umat Islam, Masjid Al Aqsha.

Masjid Al Aqsha kini dikuasai oleh tentara Israel dan untuk pertama kalinya sejak tahun 1967 mereka memasuki kompleks masjid. Tak hanya masuk, mereka menginjak-injak karpet untuk beribadah umat muslim dengan sepatu mereka dan merusak ruangan sholat serta mimbar khotbah Jumat.

Salam Palestina edisi ke 9 ini akan memberikan informasi tentang penyerangan Masjid Al Aqsha yang hampir sebulan terjadi. Selain itu, informasi kegiatan konser dan penyaluran bantuan dari para donatur yang dititipkan kepada KNRP selama tahun 2014.

#ShareDonatePray

Mari selalu Berbagi, Berdonasi dan Berdo'a untuk rakyat Palestina.

Selamat Membaca...

Wassalaamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Redaktur :

DR. Muqoddam Cholil, MA , Azhar Suhaimi, Heri Efendi, Zakaria.

Sekretaris Redaktur : Mashan Khoiriyah

Design : Portal Media Group PNG, Mumtaz Printing

Distribusi: Tri Handayani



Penodaan Al Aqsha Kembali Terulang Siapakah yang Membela?

KAJIAN UTAMA

AP Photo

Pembakaran Tahun 1969

Pada tahun 1967 zionis Israel berhasil menduduki Yerusalem Timur dan Masjid Al Aqsha. Tahun 1969, tokoh Kristen pro Zionis berkebangsaan Australia bernama Dennis Michael Rohan datang ke Palestina untuk pariwisata. Dennis saat berkunjung ke Al Aqsha sengaja menyalakan api unggun di dekat Masjid Al Qibli. Akibatnya bagian-bagian penting dari Masjid Al Aqsha terbakar, termasuk mimbar Nuruddin Zangki.

Saat itu, warga Palestina yang berada di sekitar Baitul Maqdis berusaha memadamkan api yang membakar Masjid Al Aqsha. Pemerintah zionis Israel menangkap pelaku pembakaran, namun sayangnya pelaku dinyatakan bebas dengan alasan sakit gila. Dia akhirnya dideportasi dan tinggal di Australia. Belakangan diketahui Dennis ternyata tidak mengidap penyakit gila.

Banyak bukti menunjukkan bahwa otoritas zionis Israel berkontribusi atas kejahatan ini. Pipa saluran air terputus

di sekitar lokasi, persis setelah munculnya api. Penjajah Israel dengan sengaja mencegah warga Arab dan pemadam kebakaran yang bergegas dari kota terdekat untuk memadamkan api. Menurut kesimpulan para insinyur dan ahli, bahwa yang berpartisipasi dalam pembakaran Al Aqsha lebih dari satu orang ekstremis Yahudi. Namun kenyataannya dibebankan pada satu orang ekstrimis, Dennis Michael Rohan, karena dia memang terbukti dan berhasil ditangkap.

Peninggalan Bersejarah yang Terbakar

Di antara peninggalan bersejarah yang terbakar, Mimbar Salahuddin, Mihrab Zakaria dan tiga lengkungan, dua tiang utama, kubah kayu, 74 jendela kayu, semua karpet dan lain-lain. Selain itu, api juga merusak kubah bagian



dalam di sisi Selatan, menghancurkan 48 jendela Masjid yang terbuat dari plester dan kaca patri, serta membakar hiasan motif dari ayat-ayat al Quran.

Api membakar sepertiga atau seperempat dari Masjid Al Qibli dan juga menghancurkan peninggalan-peninggalan penting, termasuk Mimbar yang dibawa pemimpin Besar Muslim, Salahuddin Al Ayyuby saat dibebaskan dari tangan kaum Salib 1187.

Akhirnya, Komite Renovasi Masjid Al Aqsha dari Kementerian Wakaf Yordania membersihkan bekas kebakaran, merenovasi Masjid Al Aqsha dan membuat ulang mimbar Saladin.

Untuk rekonstruksi, dilakukan studi sejarah dan arkeologi dan terbentuklah Komite Rekonstruksi dan mulai bekerja pada awal 1970 dan setelah selesai pemugaran Al Aqsha, tim ini mendapat penghargaan Global Aga Khan Award atas upayanya dalam pemugaran Masjid.

Penutupan Al Aqsha Oktober 2014

Selain yang terjadi di atas, kejadian penistaan atas Al Aqsha terus berlangsung hingga detik ini. Upaya pemukim penjajah Israel yang didukung penuh pemerintahnya, terutama tiga bulan terakhir ini. Puncaknya pasca penyerangan atas Gaza, di satu sisi penjajah Israel gencar menyerang Gaza, di sisi lain penjajah Israel juga gencar melakukan penyerbuan dan perusakan atas Al Aqsha.

Akibatnya, yang terjadi hampir setiap hari terjadi bentrokan warga Palestina dengan pemukim Yahudi yang melakukan penistaan terhadap Al Aqsha. Korban dari pihak palestina terus berjatuh sebagai bentuk dari perlawanan mereka dalam membela Al Aqsha sebagai kiblat pertama umat Islam. Termasuk juga sebagai reaksi warga Palestina yang melihat warga pemukim Yahudi yang semakin berani menodai tempat suci umat Islam ini.

Peristiwa percobaan pembunuhan atas Yahud Golik --seorang rabi ekstrim kanan Yahudi, inisiator sekaligus penggerak penistaan, pendudukan atas Al Aqsha-- oleh seorang pemuda Palestina, Mu'taz Ibrahim Hijazy, mantan tawanan

12 tahun penjara Israel ini merasa terpanggil dengan apa yang selama ini Yahuda Golik lakukan.

Saat keluar dari penjara Israel, tahun 2012 lalu, sempat mengatakan dan sekaligus memberi lampu merah atas zionis Yahudi yang selama ini melampaui batas menistakan Al Aqsha. "Kalau Israel terus melakukan penistaan terhadap Al Aqsha, maka saya adalah duri penghalang atas upaya mereka," ancamnya dalam sebuah aksi.

Keinginan ini ternyata diwujudkan, Rabu 29 Oktober 2014 Yahuda Golik ditembak Mu'taz. Yahuda terluka parah dan dilarikan ke rumah sakit. Sementara Mu'taz kembali ke rumahnya dengan menggunakan sepeda motornya. Tidak berselang lama, tentara dan polisi zionis Israel melakukan pengejaran dan penge-



pungan di kediaman Mu'taz. Mu'taz melakukan perlawanan hingga akhirnya menemukan kesyahidan dengan peluru panas polisi zionis Israel di bagian atas kediamannya. Kejamnya lagi, saat itu tidak satupun yang diperbolehkan Israel baik dari pihak keluarga maupun warga setempat untuk menyelamatkan nyawa Mu'taz.

Akibat peristiwa ini, hari berikutnya, Pemerintah zionis Israel secara resmi menutup Masjid Al Aqsha bagi warga Palestina. Warga dilarang masuk dan beribadah di dalam Masjid Al Aqsha. Akibatnya, berbagai demo dan konfrontasi warga Palestina bermunculan di berbagai kota di Tepi Barat. Intensitas warga untuk mendekat ke Al Aqsha semakin kuat. Tokoh-tokoh Islam mengancam sikap intoleran Zionis yang kelewat batas terhadap warga dan Masjid Al Aqsha.

Menurut Syaikh Roid Sholah, Ketua Harokah Islamiyah Palestina 48, "Sangat jelas, ini adalah kejahatan yang dilaku-

kan zionis Israel. Di satu sisi, ini berarti zionis Israel secara tidak langsung melakukan perang agama atas bangsa Palestina, Arab maupun umat Islam secara keseluruhan. Untuk itu yang dibutuhkan saat ini, agar semuanya bangkit, tergerak untuk menyelamatkan kemuliaan hak kaum muslimin, dan harga diri mereka atas Masjid Al Aqsha," terangnya saat diwawancara TV Aljazeera Arabic.

Namun yang jelas, lanjut Syaikh Roid Sholah, ini akan menjadi pekerjaan besar zionis Israel, juga akan memicu gelombang protes yang terus menjadi besar, baik dari sisi zionis Israel maupun dari rakyat Palestina. "Namun saya katakan dan tegaskan, ini akan menjadi jalan lebih cepat membebaskan Al Aqsha dan Palestina, insyaAllah," katanya.

Demikian juga halnya dengan DR. Yusuf Al Qordhowi, Ketua Persatuan Ulama Dunia angkat bicara menanggapi sikap zionis ini dengan seruan yang cukup keras. "Urgensi membela Al Aqsha bukan hanya kewajiban bagi warga Palestina, tapi kewajiban setiap umat Islam," tegasnya.

Sikap Zionis Israel yang melarang warga shalat di Masjid Al Aqsha, sementara umat Islam terdiam begitu saja, "Sejatiannya ini tidak boleh terjadi, apalagi Al Aqsha ini dengan Masjid Al Haram, Makkah sesuatu yg tidak bisa dipisahkan. Berjihad fi sabilillah untuk hal ini adalah wajib untuk seluruh umat Islam sesuai dengan kemampuan dan kekhususan yang mereka miliki," tandasnya.

Lalu, apakah kita yang berada di Indonesia ini masih terdiam, menyaksikan Masjid yang dimuliakan Allah dan Rasulullah, di tutup dan diambang kehancuran? Ayo kita lakukan sesuatu untuk membelanya, walaupun hanya dengan sekedar berdonasi dan panjatkan do'a.

Maka ingatlah akan janji Allah SWT dalam firman-Nya,

"Dan janganlah sekali-kali kamu (Muhammad) mengira, bahwa Allah lalai dari apa yang diperbuat oleh orang-orang yang zalim. Sesungguhnya Allah memberi penanguhan kepada mereka sampai hari yang pada waktu itu mata (mereka) terbelalak." (QS. Ibrahim 42)

-Ditulis oleh Tim Biro Kajian dan Informasi KNRP-

Kurban dari rakyat Indonesia, Sembelih di India Salurkan ke Gaza Palestina



Lucknow, India (6/10) – Pelaksanaan Program Qurban For Palestine (Q4P) 2014 Komite Nasional untuk Rakyat Palestina (KNRP) telah selesai dilakukan, hewan kurban yang terkumpul sejumlah 25 ekor sapi atau senilai dengan Rp 840 juta, disembelih pada Ahad (5/10) di Amroon Food Pvt. Ltd., Lucknow India.

Dua tahun lalu, tepatnya Oktober 2012, program Q4P ini dilangsungkan di Gaza Palestina, namun tahun ini setelah Gaza di agresi zionis Israel Agustus lalu, banyak bantuan yang sulit masuk ke Gaza, inilah pada akhirnya KNRP memilih cara lain untuk menyalurkan hewan kurban yang berasal dari para Mudhohy (Pengkurban) yang ada di Indonesia.

Demikian disampaikan Pengurus Pusat KNRP sekaligus Wakil Koordinator Tim Q4P 2014 Wilmar Ichsan, Senin (6/10).

Dipilihnya Amroon Food dalam proses penyembelihan sampai dengan penyaluran ke Gaza dan pengungsi Palestina di Lebanon, Suriah dan Yordania, menjadi solusi alternatif terbaik ditengah sulitnya bantuan masuk ke Gaza, Amroon Food menggandeng lembaga Yousef El-Hajj dimana Syaikh Soulaïman Haddad yang berasal dari Kamp. Syathi Gaza Palestina ini, menjadi pengurusnya disana.

"Syaikh Soulaïman yang berasal dari Gaza Palestina ini, sudah sekitar 10 tahun melakukan aktivitas Qurbani Project (Proyek Kurban untuk rakyat Palestina), beberapa NGO (Non Government Organization) negara lain yang tergabung dalam proyek kurban ini diantaranya, Qatar, Kuwait, Irlandia, Aljazair, Tunisia, Mauritius, Malaysia, Indonesia dengan KNRP-nya, dan lain sebagainya," imbuh Wilmar.

Sebelum di proses penyembelihan, Pengurus KNRP Pusat dan juga Adara Relief Wilmar Ichsan secara simbolis menyerahkan hewan kurban dari mudhohy Indonesia kepada Syaikh Soulaïman Haddad dalam program ini. KNRP dalam kesempatan ini juga mendapat kehormatan saat penyembelihan disaksikan dan dibersamai Tokoh Dunia Islam asal India DR. Zafarul Islam Khan. ■

KNRP Salurkan 110.000 USD untuk Pengungsi Palestina di Libanon

Tyr, Lebanon (20/10) – Rombongan Misi Kemanusiaan "Humanitarian Aid For Palestine 2014" Komite Nasional untuk Rakyat Palestina (KNRP) yang berada di Lebanon sejak Jum'at sampai Ahad (19/10) telah menyalurkan donasi dari rakyat Indonesia sekitar 110.000 USD atau setara dengan 1 milyar 250 juta rupiah untuk para pengungsi Palestina di Tyr, Shoida dan Beirut, Lebanon. Bantuan diserahkan langsung Ketua Harian KNRP Caca Cahayaningrat yang disaksikan Sekretaris Umum KNRP Heri Efendi, Ketua KNRP Jawa Barat Arifin Sobari, Ketua KNRP Sumatera Utara Hidayatullah dan Perwakilan Adara Relief Wilmar Ichsan.

Peruntukan bantuan tersebut terbagi dalam beberapa hal diantaranya, Pengadaan fasilitas pelayanan kesehatan dan medis di Klinik Kesehatan Hamzah yang berlokasi di Kamp Bash dan pembangunan Burj Medical Center di Kamp Burj Syimali. Sementara, pengadaan fasilitas air bersih dan pengadaan fasilitas pendidikan di salurkan ke para pengungsi di Kamp Ainul Hulwa di Shoida, Lebanon Selatan. Di



Shoida total jumlah pengungsi sebesar 120ribu jiwa, yang 20 ribu diantaranya adalah pengungsi Palestina yang berasal dari Suriah, atau dengan kata lain, mereka adalah pengungsi yang mengungsi.

Program misi kemanusiaan ini, KNRP menggandeng lembaga kemanusiaan untuk pengungsi Palestina di Lebanon, Human Charity for Relief and Development (HCRD) yang diketuai Ahmad Yasin untuk memudahkan proses penyaluran bantuan kepada para pengungsi dengan tepat sasaran. Dirinya memberikan penghargaan kepada rakyat Indonesia, yang begitu sangat simpati dengan permasalahan Palestina, baik di Gaza maupun para pengungsi yang ada di luar Palestina. ■

Indonesia Sumbang 200 Unit Karavan untuk Gaza



Doha, Qatar (31/10) – Komite Nasional untuk Rakyat Palestina (KNRP) menyalurkan bantuan langsung untuk warga Jalur Gaza Palestina, Kamis (30/10). Dari donasi rakyat Indonesia, KNRP menyerahkan bantuan 200 unit Karavan senilai 300.000 Euro setara dengan Rp 4,5 milyar untuk warga Gaza yang langsung kami serahkan kepada Ir. Wa'el A. Saqqa, Sekjen Haiah 'Arabiyyah wad Dauliyyah li'Imaar Gaza (The Arab and International Commission to Build Gaza).

KNRP langsung merespon salah satu inisiatif yang ditawarkan dalam konferensi 1st Humanitarian Forum to Support Palestinians yang diselenggarakan 29-30 Oktober di Doha Qatar, terkait proyek rekonstruksi Jalur Gaza, salah satu program cepat tanggapnya yaitu program pengadaan Karavan (tempat tinggal darurat) bagi keluarga-keluarga Gaza yang kehilangan tempat tinggalnya. Bantuan diserahkan langsung Ketua Harian KNRP Caca Cahayaningrat yang didampingi Sekretaris Umum KNRP Heri Efendi.

Selain membahas permasalahan kemanusiaan yang terjadi di Gaza dan Palestina secara umum, beberapa Inisiatif Program yang disampaikan seperti inisiatif bantuan pendidikan, inisiatif rekonstruksi Gaza, inisiatif wakaf Al Aqsha, inisiatif bantuan untuk kaum wanita dan anak-anak Palestina menjadi pembahasan penting dalam konferensi yang diadakan oleh Qatar Charity ini. ■

Konser Kemanusiaan Peduli Palestina Jogjakarta

(September 2014)

Yogyakarta (9/9)
Komite Nasional untuk Rakyat Palestina (KNRP) kembali menggelar Konser Kemanusiaan Peduli Palestina minggu lalu di GOR Manahan Solo (6/9) dan XT Square Yogyakarta (7/9). Konser yang dihadiri oleh sekitar 5ribu orang ini



sekaligus menjadi acara pelantikan KNRP wilayah Solo Raya yang diketuai oleh Muhammad Badawi dan Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) yang diketuai oleh Muhammad Wajidi Rahman. Aksi penggalangan dana ini berhasil mengumpulkan donasi sekitar 500juta lebih. Dalam Konser Kemanusiaan tersebut, hadir sebagai bintang tamu sekaligus Duta KNRP Opick Tombo Ati. ■

Konser Kemanusiaan Peduli Palestina Solo

(September 2014)



Solo (6/9) – Sekitar 5ribu-an massa dari berbagai usia dan kalangan memadati Gelanggang Olah Raga (GOR) Manahan di Solo. Komite Nasional untuk Rakyat Palestina (KNRP) bersama KNRP Wilayah Solo Raya

menggelar Konser Kemanusiaan Peduli Palestina bersama Opick di GOR Manahan Solo, Sabtu (6/9). Hasil dari penggalangan dana dan lelang yang telah terkumpul hampir 300 juta rupiah tersebut akan disalurkan kepada rakyat Palestina. Selain itu Seniman Solo Indrawan Yepe pun menunjukkan kebolehhannya dengan membacakan puisi hasil karyanya tentang Palestina. ■



Konser Kemanusiaan Peduli Palestina Bengkalis, Riau

(September 2014)

Mandau, Bengkalis Riau (14/9) - Artis religi sekaligus Duta KNRP bernyanyi bersama anak-anak di Konser Kemanusiaan Peduli Palestina di Hotel Surya Duri Bengkalis Riau, Ahad (14/9). Pada acara konser kemanusiaan ini, terkumpul donasi sekitar 300juta rupiah, belum termasuk dari komitmen-komitmen donatur. Dalam Konser Kemanusiaan ini juga dilakukan acara pelantikan Pengu-rus KNRP Daerah Bengkalis, Riau. ■

Penggalangan Dana Konser Maher Zain di Balai Kartini Jakarta

(24 September 2014)

Balai Kartini, Jakarta (24/9) - Artis religi sekaligus Duta KNRP Opick Tombo Ati mengundang hampir 70 orang donatur naik ke atas panggung untuk berdonasi sebesar Rp 1jt, untuk rakyat Gaza Palestina di acara "Live in Concert for Gaza Maher Zain" di Balai Kartini. Acara yang digagas KNRP, Rumah Zakat dan ACT ini sebagai bentuk dari penghargaan kepada donatur dari masing-masing lembaga kemanusiaan yang peduli terhadap permasalahan Gaza, Palestina. ■



Quote dari Yusuf Qaradhway

"Urgensi membela Al Aqsha bukan hanya kewajiban bagi warga Palestina, akan tetapi kewajiban setiap umat Islam. Shalat Jum'at terlarang di Masjid Al Aqsha, sementara umat Islam terdiam begitu saja, sejalannya ini tidak boleh terjadi, apalagi Al Aqsha ini dengan Masjid Al Haram sesuatu yg tidak bisa dipisahkan, untuk itu segenap umat Islam dituntut untuk berjihad fi sabilillah, ini adalah wajib untuk seluruh umat Islam sesuai dengan kemampuan dan kekhususan yang mereka miliki."

Dr. Yusuf al Qaradhway – Ulama Persatuan Muslim Internasional



INGIN BELANJA SAMBIL DONASI PALESTINA ?

SPEAK FOR PALESTINE WITH PALESTINAKU
by knrp

Pusat Merchandise Palestina

Facebook : PALESTINAKU (produk KNRP Pusat)

